

LintekEdu: Jurnal Literasi dan Teknologi Pendidikan

<https://ejournals.com/ojs/index.php/jltp>

Vol. 6, No. 4, Desember 2025

IMPLEMENTASI PROGRAM KULIAH KERJA NYATA BERBASIS PARTISIPATIF DI NAGARI KUDU GANTIANG BARAT

**Riya Fatmawati¹, Chania Octvahuriana², Sri Wahyuni³, M. Haafizh Kurniawan⁴, Isha
As Syafiq⁵**

^{1,2,3,4,5}Universitas Negeri Padang

Email: riyafatmawati@fbs.unp.ac.id¹, chaniaoctvahuriana@gmail.com²,
sri wahyuni080305@gmail.com³, haafizh2608@gmail.com⁴, ishaassyafiq098@gmail.com⁵

Abstract: This article describes the implementation of a participatory-based Community Service Program (KKN) by Universitas Negeri Padang students in Nagari Kudu Gantiang Barat. A qualitative descriptive method was used, with data collected through observation and documentation. The study focuses on community participation, program contributions to empowerment, and the sustainability of collaborations. Findings show active community involvement in activities such as stunting awareness, library literacy, religious education, and ecobrick waste management. The program also strengthened relationships between students, community, and local government through communal work, sports, and educational facility development. This research aims to serve as a reference for developing sustainable collaborative participatory KKN models.

Keywords: Community Service Program, Community Participation, Collaboration, Empowerment, Kudu Gantiang Barat.

Abstrak: Artikel ini mendeskripsikan pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) berbasis partisipatif oleh mahasiswa Universitas Negeri Padang di Nagari Kudu Gantiang Barat. Metode penelitian deskriptif kualitatif digunakan dengan pengumpulan data melalui observasi dan dokumentasi. Fokus penelitian pada partisipasi masyarakat, kontribusi program terhadap pemberdayaan, dan keberlanjutan kolaborasi. Hasil menunjukkan keterlibatan aktif masyarakat dalam berbagai kegiatan seperti sosialisasi stunting, literasi perpustakaan, pendidikan agama, dan pengelolaan sampah ecobrik. Program ini juga memperkuat hubungan mahasiswa, masyarakat, dan pemerintah nagari melalui gotong royong, olahraga, dan pengembangan fasilitas pendidikan. Penelitian ini diharapkan menjadi acuan pengembangan model KKN kolaboratif dan partisipatif yang berkelanjutan.

Kata Kunci: Kuliah Kerja Nyata, Partisipasi Masyarakat, Kolaborasi, Pemberdayaan, Nagari Kudu Gantiang Barat.

LintekEdu: Jurnal Literasi dan Teknologi Pendidikan

<https://ejournals.com/ojs/index.php/jltp>

Vol. 6, No. 4, Desember 2025

PENDAHULUAN

Pendidikan tinggi tidak hanya berperan dalam membentuk kompetensi akademik mahasiswa, tetapi juga bertanggung jawab dalam menumbuhkan kepedulian sosial dan pengabdian kepada masyarakat. Salah satu bentuk nyata dari pengabdian tersebut adalah pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah suatu bentuk pembelajaran berupa pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh sekelompok mahasiswa dalam rangka memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa. KKN diselenggarakan melalui berbagai kegiatan yang berhubungan dengan pengabdian kepada masyarakat berupa penyuluhan, pelatihan, kursus, dan kegiatan lain sejenis yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, kreatifitas atau karakter masyarakat sasaran yang dituju. Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa, sebagai calon pendidik yang profesional, dan berorientasi dalam bidang pengabdian pada masyarakat. Program ini menjadi wadah kolaboratif antara dunia akademik dan masyarakat lokal dalam menciptakan solusi berbasis kebutuhan nyata (Ramli dkk, 2023). Sebagaimana pendapat yang dikemukakan oleh Yaqutunnafis (2025), pendidikan tinggi harus mampu menjembatani antara teori dan praktik, serta memiliki tanggung jawab sosial terhadap realitas masyarakat luas.

Nagari Kudu Gantiang Barat menjadi salah satu lokasi pelaksanaan KKN mahasiswa Universitas Negeri Padang pada tanggal 17 Juni sampai 17 juli 2025. Wilayah ini memiliki potensi sosial, budaya, dan sumber daya manusia yang cukup kuat, namun masih menghadapi berbagai tantangan dalam bidang kesehatan, pendidikan, dan pengelolaan lingkungan. Dalam konteks inilah, KKN dilaksanakan dengan pendekatan partisipatif guna menjawab kebutuhan masyarakat serta membangun kolaborasi yang berkelanjutan. Sebagaimana ditegaskan oleh Hidayat (2024), sinergi yang baik antara mahasiswa, tokoh masyarakat, dan aparatur pemerintahan menjadi modal awal dalam menciptakan program yang responsif terhadap kebutuhan lokal.

Penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan implementasi program KKN berbasis partisipatif yang dilaksanakan di Nagari Kudu Gantiang Barat. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi proses pelaksanaan, menganalisis dampak program terhadap peningkatan pengetahuan dan keterampilan masyarakat, serta menilai sejauh mana kolaborasi

LintekEdu: Jurnal Literasi dan Teknologi Pendidikan

<https://ejournals.com/ojs/index.php/jltp>

Vol. 6, No. 4, Desember 2025

antara mahasiswa, masyarakat, dan pemerintah nagari dapat dilanjutkan setelah program berakhir (Rahmawati, 2021). Sebagaimana dikemukakan oleh Zahra (2020), kolaborasi antara perguruan tinggi, masyarakat, dan pemerintah daerah sangat penting dalam memastikan bahwa program KKN dapat berjalan efektif, relevan, dan berkelanjutan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Menurut Moleong (2017), metode deskriptif kualitatif merupakan sebuah prosedur penelitian yang akan menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata yang tertulis maupun lisan dari seseorang dan perilaku yang telah diamati. Metode ini digunakan untuk menggambarkan dan memahami secara mendalam fenomena kebahasaan yang terjadi dalam konteks nyata.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi dan dokumentasi secara langsung, sebagaimana dijelaskan oleh Sudaryanto (2015), yaitu teknik pengumpulan data dengan menyimak penggunaan bahasa, baik lisan maupun tertulis, lalu mencatat data yang relevan atau sesuai dengan tujuan penelitian. Sumber data dalam penelitian diambil melalui pengamatan secara langsung kegiatan dan partisipasi, serta pengumpulan data dari dokumen, catatan, foto dan laporan kegiatan selama pelaksanaan KKN.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) berbasis partisipatif yang dilaksanakan oleh mahasiswa Universitas Negeri Padang di Nagari Kudu Gantiang Barat selama periode 17 Juni hingga 17 Juli 2025 berhasil mencapai sejumlah hasil konkret yang mencerminkan keberhasilan program pengabdian kepada masyarakat, antara lain:

1. Peningkatan Kesadaran Kesehatan Masyarakat

Salah satu kegiatan utama yang dilaksanakan adalah sosialisasi stunting yang bertempat di Kantor Wali Nagari Kudu Gantiang Barat. Sasaran dari kegiatan ini yaitu ibu-ibu dan kader posyandu sebagai peserta utama, dengan tujuan meningkatkan kesadaran tentang bahaya dan pencegahan stunting pada anak. Mahasiswa menyampaikan materi edukatif yang meliputi definisi, ciri-ciri, serta dampak jangka panjang dari stunting. Tidak hanya menyajikan informasi secara teoritis, kegiatan ini juga mencakup praktik pembuatan makanan sehat berbahan lokal dan pembagian makanan

LintekEdu: Jurnal Literasi dan Teknologi Pendidikan

<https://ejournals.com/ojs/index.php/jltp>

Vol. 6, No. 4, Desember 2025

tambahan (PMT) kepada anak-anak yang terindikasi stunting. Antusiasme masyarakat cukup tinggi, terlihat dari keterlibatan aktif dalam diskusi dan praktik, serta dukungan penuh dari pemerintah nagari dan dosen pembimbing lapangan (DPL).

2. Penguatan Nilai Keagamaan dan Moral Anak-Anak

Dalam rangka memperingati 1 Muharram, mahasiswa menyelenggarakan perlombaan Musabaqah Tilawatil Qur'an (MTQ), azan, dan tahlidz tingkat TPA yang dilaksanakan di Masjid Raya Istiqomah. Kegiatan ini mengangkat tema "Meladani Hijrah Nabi, Membentuk Generasi Qurani" dan bertujuan menanamkan nilai-nilai keagamaan sejak dini kepada anak-anak nagari. Mahasiswa menyusun konsep perlombaan, menyiapkan sistem penilaian, menyediakan hadiah, serta berkoordinasi dengan guru TPA dan tokoh agama sebagai juri. Suasana kompetisi sangat meriah dan penuh semangat, dengan partisipasi tinggi dari anak-anak dan dukungan antusias dari orang tua serta masyarakat sekitar.

3. Peningkatan Kesadaran Gaya Hidup Sehat

Untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya hidup sehat, mahasiswa mengadakan kegiatan senam bersama yang dilaksanakan di lapangan terbuka di masing-masing korong. Senam ini diikuti oleh warga dari berbagai kalangan usia, terutama anak-anak dan remaja. Mahasiswa bertugas memimpin senam, menyiapkan peralatan pendukung seperti alat pengeras suara dan dokumentasi kegiatan. Kegiatan ini tidak hanya menjadi sarana olahraga bersama, tetapi juga mempererat silaturahmi dan interaksi sosial antarwarga, serta menciptakan suasana positif di tengah-tengah kehidupan masyarakat.

4. Kontribusi dalam Pendidikan Agama dan Umum

Mahasiswa berperan aktif dalam membantu proses pendidikan agama melalui kegiatan mengajar di TPA dan surau. Setiap malam setelah salat Magrib, mahasiswa mendampingi ustaz dan ustazah dalam mengajarkan bacaan Al-Qur'an, hafalan doa-doa harian, serta pemahaman dasar tentang ajaran Islam. Selain itu, mahasiswa juga ikut serta dalam kegiatan wirid rutin di masjid dan mushola, sebagai bentuk pembinaan spiritual sekaligus membangun kedekatan dengan masyarakat. Dalam bidang pendidikan umum, mahasiswa menyelenggarakan pengajaran Bahasa Inggris di posko KKN Korong Talau dengan fokus pada materi 12 tenses. Pembelajaran dirancang secara komunikatif dan

LintekEdu: Jurnal Literasi dan Teknologi Pendidikan

<https://ejournals.com/ojs/index.php/jltp>

Vol. 6, No. 4, Desember 2025

menarik menggunakan media visual dan permainan edukatif. Di sisi lain, kreativitas anak-anak juga difasilitasi melalui lomba mewarnai tingkat SD yang bertujuan untuk menumbuhkan daya imajinasi dan ekspresi seni anak-anak sejak dini.

5. Dukungan terhadap Literasi dan Akses Informasi

Mahasiswa juga turut mendukung pengembangan literasi masyarakat melalui kegiatan pendataan dan pengelolaan perpustakaan nagari yang baru dibangun namun belum beroperasi secara maksimal. Kegiatan ini meliputi inventarisasi koleksi buku, pengelompokan berdasarkan kategori, serta penataan ulang ruangan perpustakaan. Selain itu, mahasiswa menyumbangkan sejumlah buku untuk memperkaya koleksi awal dan membuat label serta katalog sederhana untuk memudahkan pengunjung dalam mencari buku. Dengan adanya pengelolaan ini, perpustakaan nagari diharapkan dapat mulai berfungsi sebagai pusat literasi dan edukasi yang bermanfaat bagi masyarakat, terutama pelajar. Dosen pembimbing lapangan turut memberikan arahan agar sistem yang dibangun bersifat berkelanjutan.

6. Penguanan Solidaritas Sosial dan Semangat Kepemudaan

Untuk membangun semangat kebersamaan dan kepemudaan, mahasiswa menyelenggarakan turnamen bola voli antar korong yang dilaksanakan di lapangan olahraga nagari. Turnamen ini mendapat sambutan luar biasa dari masyarakat dan pemuda, baik sebagai peserta maupun penonton. Mahasiswa berperan sebagai panitia pelaksana, menyusun jadwal pertandingan, membentuk tim, serta bertindak sebagai wasit dalam pertandingan. Selain menjadi ajang penyaluran bakat olahraga, kegiatan ini juga berfungsi sebagai sarana mempererat hubungan sosial dan memperkuat solidaritas antar pemuda di nagari.

7. Edukasi Lingkungan dan Pemanfaatan Sampah

Dalam upaya mendukung pelestarian lingkungan, mahasiswa memperkenalkan pembuatan ecobrik, yakni pemanfaatan sampah plastik yang dimasukkan ke dalam botol sebagai bahan bangunan ramah lingkungan. Kegiatan ini dilaksanakan di beberapa korong dan diikuti oleh warga secara aktif. Hasil ecobrik dirangkai menjadi pembatas wilayah antara Nagari Kudu Gantiang Barat dan Nagari Kudu Gantiang, yang sekaligus menjadi simbol kenang-kenangan mahasiswa kepada masyarakat. Kegiatan ini bukan hanya sebagai upaya edukatif, tetapi juga memiliki nilai estetika dan keberlanjutan.

LintekEdu: Jurnal Literasi dan Teknologi Pendidikan

<https://ejournals.com/ojs/index.php/jltp>

Vol. 6, No. 4, Desember 2025

Selain itu, mahasiswa juga melaksanakan kegiatan gotong royong di berbagai lokasi seperti kantor wali nagari, masjid, mushola, dan fasilitas umum lainnya. Tujuan kegiatan ini adalah untuk menumbuhkan rasa peduli terhadap kebersihan lingkungan serta memperkuat hubungan sosial antara mahasiswa dan warga.

Program KKN berbasis partisipatif di Nagari Kudu Gantiang Barat menunjukkan keberhasilan dalam penerapan prinsip-prinsip edukatif, kolaboratif, dan solutif. Mahasiswa tidak hanya hadir sebagai pelaksana program, tetapi juga sebagai fasilitator perubahan yang terlibat langsung dalam menggali kebutuhan masyarakat, menyusun solusi, dan melibatkan masyarakat secara aktif. Keberhasilan program ini ditunjang oleh beberapa faktor penting:

1. Pendekatan partisipatif: Mahasiswa mengedepankan dialog dan identifikasi kebutuhan lokal sebelum merancang kegiatan, sehingga program yang dijalankan benar-benar relevan dan dibutuhkan oleh masyarakat.
2. Kolaborasi lintas pihak: Terjalinnya kerja sama yang baik antara mahasiswa, masyarakat, pemerintah nagari, dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) memungkinkan kelancaran setiap kegiatan dan memperkuat legitimasi kegiatan di mata masyarakat.
3. Keterlibatan aktif masyarakat: Partisipasi masyarakat yang tinggi, mulai dari anak-anak hingga orang tua, menjadi indikator utama keberhasilan pendekatan partisipatif yang diterapkan.
4. Diversifikasi kegiatan: Ragam kegiatan yang meliputi bidang kesehatan, pendidikan, keagamaan, olahraga, lingkungan, dan sosial-budaya mencerminkan pendekatan holistik terhadap pengembangan nagari.

Namun demikian, keberlanjutan dari program-program yang telah dilakukan tetap menjadi tantangan. Oleh karena itu, peran pemerintah nagari dan tokoh masyarakat dalam melanjutkan inisiatif yang telah dirintis oleh mahasiswa sangat diperlukan untuk menjamin dampak jangka panjang.

KESIMPULAN

Program KKN berbasis partisipatif di Nagari Kudu Gantiang Barat berhasil meningkatkan kesadaran masyarakat dalam berbagai bidang seperti kesehatan, pendidikan,

LintekEdu: Jurnal Literasi dan Teknologi Pendidikan

<https://ejournals.com/ojs/index.php/jltp>

Vol. 6, No. 4, Desember 2025

keagamaan, lingkungan, literasi, dan kepemudaan. Kegiatan seperti sosialisasi stunting, pengajaran di TPA dan sekolah, pengelolaan perpustakaan, pembuatan ecobrik, lomba-lomba keagamaan, hingga turnamen olahraga menunjukkan kolaborasi aktif antara mahasiswa, masyarakat, dan pemerintah nagari. Pelibatan masyarakat yang luas serta pendekatan yang responsif menjadikan program ini sebagai model pengabdian yang edukatif, kolaboratif, dan berpotensi berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Hidayat, I. (2024). Pengembangan Kemitraan Usaha Budidaya Lobster di Kecamatan Bacukiki Barat Kota Parepare. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 23-31.
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rahmawati, S. (2021). Keberlanjutan program pengabdian masyarakat pasca-KKN. *Jurnal Dinamika Pengabdian Masyarakat*, 6(2), 78-89.
- Ramli, A., Sudadi, S., Siswanto, E., Shobri, M., Nurdiana, D. D., Adnan, M., ... & Ardi, N. (2023). *Manajemen pendidikan*. CV. Aina Media Baswara.
- Sudaryanto. (2015). *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa: Pengantar Penelitian Wahana Kebudayaan secara Linguistik*. Yogyakarta: Sanata Dharma University Press.
- Yaqutunnaqis, L., Yuniati, M., Hully, H., & Apriani, A. (2025). Kontribusi Mahasiswa Terhadap UMKM Antara Edukasi dan Praktik Kewirausahaan. *Jurnal Economica Insight*, 1(2), 59-63.
- Zahra, A. (2020). Implementasi KKN tematik di wilayah pedesaan: Studi kasus di Jawa Barat. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 5(2), 45–56.